

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.⁶⁹ Pada penelitian ini data yang diperoleh berupa angka (numerik) dan penelitian ini digunakan untuk membuktikan rumusan hipotesis yang ada.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini mempunyai tingkatan tertinggi dibandingkan dengan diskriptif dan komparatif karena dengan penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.⁷⁰

B. Populasi, Sampling Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah sekelompok unsur atau elemen yang dapat berbentuk manusia atau individu, binatang, tumbuhan, lembaga atau institusi, dokumen, kelompok, kejadian, sesuatu hal, gejala, atau berbentuk

⁶⁹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 13

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*. (Bandung: Pusat Bahasa Depdiknas, 2003), h. 11

konsep yang menjadi objek penelitian.⁷¹ Atau populasi juga bisa dikatakan suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kriteria dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti supaya bisa dipelajari dan ditarik kesimpulan. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa IAIN Tulungagung yang mengkonsumsi air minum dalam kemasan merk Aqua. Objek dalam penelitian ini adalah labelisasi halal, pengetahuan konsumen, citra merek dan keputusan pembelian air minum dalam kemasan merk aqua.

2. Sampling

Untuk menentukan ukuran sampel dari suatu populasi terdapat bermacam-macam cara yang dikemukakan para ahli. Dalam penelitian ini diketahui jumlah mahasiswa FEBI IAIN Tulungagung tahun 2019 yang menjadi populasi sebesar 2.563 mahasiswa. Sehingga dalam penelitian ini teknik untuk pengambilan ukuran sampel menggunakan teknik slovin. Alasan peneliti menggunakan teknik ini adalah karena dengan penelitian ini jumlah atau ukuran populasi telah diketahui. Berikut rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

⁷¹ Jusuf Soewandi, *Pengantar Metode Penelitian*. (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), h.129

e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolelir atau diinginkan, misalnya 2%

Sehingga diketahui besar sampel yaitu:

$$n = \frac{2.563}{1 + 2.563(0,1)^2}$$

$$= 96,2 \text{ atau digenapkan } 100 \text{ mahasiswa}$$

Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 mahasiswa. Sampel diambil dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* sendiri ialah pengambilan sampel yang berdasarkan atas pertimbangan-pertimbangan tertentu dari peneliti⁷². Pertimbangan tertentu yang peneliti maksud di dalam penelitian ini bahwa peneliti mengambil sampel mahasiswa yang mengkonsumsi air minum dalam kemasan merk aqua sedangkan yang mengkonsumsi air kemasan merek lain tidak diteliti.

3. Sampel Penelitian

Sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. sampel adalah sebagian saja dari seluruh jumlah populasi, yang diambil dari populasi dengan cara sedemikian rupa sehingga dapat dianggap mewakili seluruh anggota populasi.⁷³ Sampel dalam penelitian ini sejumlah 100 orang yang diambil sesuai dengan pertimbangan yang telah ditetapkan yaitu:

- a. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung
- b. Aktif dalam masa perkuliahan

⁷² *Ibid.*, h. 130

⁷³ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 141

- c. Bersedia menjadi responden
- d. Mengonsumsi air minum dalam kemasan merk Aqua.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data sekunder merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁷⁴ Data primer yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data mengenai labelisasi halal, pengetahuan konsumen, citra merek dan keputusan pembelian air minum dalam kemasan merk aqua yang diambil langsung kepada responden dengan menggunakan kuesioner.

2. Variabel

Menurut Sugiyono “Variabel adalah suatu atribut atau sifat dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan”⁷⁵.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas atau *independet variable* adalah variabel yang menjadi sebab perubahan atau berubahnya variabel terikat /

⁷⁴ Ibid., h. 193

⁷⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 59

dependent.⁷⁶ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah:

X1 : Labelisasi Halal

X2 : Pengetahuan Konsumen

X3 : Gaya Hidup

X4 : Citra Merek

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat atau *dependent variable* adalah variabel yang dipengaruhi data akibat karena adanya variabel bebas (*independent*).⁷⁷ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keputusan pembelian yang diberi notasi Y.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah penentuan atau penetapan skala atas suatu variabel berdasarkan jenis data yang melekat dalam variabel penelitian. Skala pengukuran yang dipakai adalah skala nominal. Skala ordinal yaitu data hasil pengamatan diklasifikasikan ke dalam kategori-kategori, dan diantara kategori ada suatu urutan⁷⁸.

⁷⁶ Ibid., h. 59

⁷⁷ Ibid., h. 59

⁷⁸ Muhamad. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), h.126.

D. Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung⁷⁹.

Maka dalam penelitian ini penulis menggunakan pengamatan langsung terhadap lokasi penelitian di IAIN Tulungagung. Teknik pengumpulan data observasi digunakan untuk memperoleh data responden/mahasiswa.

b. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Untuk mengetahui data variabel penelitian mencakup diambil menggunakan kuesioner. Kuesioner penelitian meliputi : (1) Labelisasi halal, (2) Pengetahuan Konsumen, (3) Gaya Hidup, (4) Citra Merek, (5) Keputusan Pembelian.

⁷⁹ Ahmad Tanzeh. *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal.100.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu tehnik pengumpulan data dengan cara melakukan analisis terhadap semua catatan dan dokumentasi yang dimiliki oleh organisasi yang terpilih sebagai objek penelitian, atau data dari individu sebagai objek penelitian.⁸⁰

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam megumpulkan data penelitian agar pekerjaannya menjadi lebih mudah dan baik, dalam arti lebih cermat, lengkap sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah.⁸¹

Instrumen penelitian menurut Sugiyono adalah “suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.”⁸² Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa instrumen merupakan suatu alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam menggunakan metode pengumpulan data secara sistematis dan lebih mudah. Instrumen penelitian menempati posisi teramat penting dalam hal bagaimana dan apa yang harus dilakukan untuk memperoleh data di lapangan.

Instrumen yang digunakan untuk mengetahui data variabel penelitian adalah kuesioner. Kuesioner penelitian meliputi : (1) Labelisasi halal, (2) Pengetahuan Konsumen, (3) Gaya Hidup, (4) Citra Merek, (5) Keputusan Pembelian.

⁸⁰ Sujoko Efferin. *Darmadji, dan Yuliawati Tan, Metode Penelitian Untuk Akuntansi: Sebuah Pendekatan Praktis*, (Malang: Bayumedia, 2004), h. 101

⁸¹ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 173

⁸² *Ibid.*, hal, 102

Variabel	Indikator	Referensi
Labelisasi halal	<ul style="list-style-type: none"> a. Gambar b. Tulisan c. Kombinasi gambar dan tulisan d. Menempel pada kemasan 	Nurul Istining Umayah 2018
Pengetahuan Konsumen	Pengetahuan konsumen tentang: <ul style="list-style-type: none"> a. Harga b. Kualitas c. Merek d. Kemasan e. Komposisi f. Lokasi pembelian 	Nur Rohman Eko Agustiyanto, 2016
Gaya Hidup	<ul style="list-style-type: none"> a. Bagaimana mereka menghabiskan waktunya yang dianggap penting disekitarnya b. Pendapat (pernyataan evaluasi tentang produk) c. Karakter dasar seperti tahap yang mereka lalui dalam kehidupan, penghasilan, dan tempat tinggal mereka 	Nur Ummul Khoiriyah 2017
Citra Merek	<ul style="list-style-type: none"> a. Produk menjadi mudah diingat b. Terkesan hebat dan modern c. Memiliki arti (dalam arti positif) d. Menarik perhatian 	Nurul Istining Umayah 2018
Keputusan Pembelian	<ul style="list-style-type: none"> a. Perhatian (Attention) b. Ketertarikan (Interest) c. Keinginan (Desire) d. Tindakan (Action) 	Hanidhuddin, 2015: 20 (dalam Fortuna, 2018: 87)

E. Teknik Analisis Data

Agar mendapat hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian, maka diperlukan metode analisis data yang benar. Pengujian dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif dan regresi linier berganda dengan bantuan *Software SPSS 16,0*.

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.⁸³ Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.

a. Analisis Grafik

Salah satu cara untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal.⁸⁴ Pada grafik histogram dikatakan normal apabila gambar tidak menceng ke kanan atau ke kiri atau mengikuti garis kurva. Namun demikian hanya dengan melihat histogram hal ini dapat menyesatkan khususnya untuk jumlah sampel yang kecil. Metode lain yaitu dengan melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis

⁸³ Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro), h. 160-165

⁸⁴ *Ibid.*, h. 160

diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya atau berada disekitar dan sepanjang garis 45° .

b. Uji Statistik

Uji normalitas dengan grafik dapat menyesatkan kalau tidak hati-hati secara visual kelihatan normal, padahal secara statistik bisa sebaliknya. Oleh sebab itu dianjurkan disamping uji grafik dilengkapi dengan uji statistik. Uji statistik yang digunakan adalah uji *Kolmogorov-Smirnov Test*, apabila probabilitas *asyp.sig* $> 0,05$ maka residual terdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai *asyp.sig* $< 0,05$ maka residual tidak terdistribusi secara normal.⁸⁵

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi yang di buat dapat digunakan sebagai alat prediksi yang baik. .

a. Uji Multikolonieritas

Menurut Ghozali Uji multikolinieritas bertujuan:⁸⁶

Untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai

⁸⁵ Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), h. 163

⁸⁶ Ghozali, *Aplikasi Analisis*, h. 105-106

VIF<10 maka model regresi tersebut bebas dari gejala multikolinieritas.

b. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali Uji autokorelasi bertujuan:

Untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Dalam penelitian kali ini menggunakan uji Durbin-Watson.⁸⁷

Uji Durbin-Watson hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya inercpt (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lag di antara variabel independen.

Hipotesis yang akan diuji adalah:

Ho : tidak ada autokorelasi

Ha : ada autokorelasi

Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi sebagai berikut:

⁸⁷ Ibid., h. 110-111

Tabel 3.1

Pengambilan Keputusan Autokorelasi

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No decision	$dl \leq d \leq du$
Ada autokorelasi negatif	Tolak	$4-dl < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	No decision	$4-du \leq d \leq 4-dl$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tidak ditolak	$du < d < 4-du$

Sumber : Gozhali, 2011

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali Pengujian ini memiliki tujuan:

Untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan yang lain atau untuk melihat penyebaran data". Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homokedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedasitas. Model regresi yang baik adalah tidak terdapat Heteroskedasitas.⁸⁸

Untuk mendeteksi adanya gejala heteroskedasitas akan digunakan grafik *scatterplot* antara nilai prediksi variabel terikat yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Analisis dengan grafik plots memiliki kelemahan yang cukup signifikan karena jumlah pengamatan mempengaruhi hasil plotting. Oleh sebab itu diperlukan uji statistik yang lebih dapat menjamin keakuratan hasil.

Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *glejser*.

Menurut Ghozali uji *glejser* yaitu:

⁸⁸ Ghozali. *Aplikasi Analisis*, h. 139

Meregresi masing-masing variabel independen dengan *absolute residual* sebagai variabel dependen. Metode regresi tidak mengandung heteroskedasitas apabila nilai signifikansi variabel bebasnya terhadap nilai *absolute residual* statistik diatas $\alpha = 0,05$.⁸⁹

4. Regresi Linier Berganda

Metode yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah regresi berganda (*multiple regression*), hal ini sesuai dengan rumusan masalah, tujuan dan hipotesis penelitian ini. Metode regresi berganda menghubungkan satu variabel dependen dengan beberapa variabel independen dalam suatu model prediktif tunggal.⁹⁰ Hubungan antar variabel dapat digambarkan dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1x_1 + \beta_2x_2 + \beta_3x_3 + \beta_4x_4 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y	: Keputusan Pembelian
x_1	: Labelisasi Halal
x_2	: Pengetahuan Konsumen
x_3	: Gaya Hidup
x_4	: Citra Merek
α	: Koefisien konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$: Koefisien regresi
ε	: error

⁸⁹ Ibid., h. 139-143

⁹⁰Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), h. 93.

5. Uji Hipotesis

a. Uji t atau Uji Parsial

Untuk menguji kebenaran hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini, pengujian dilakukan menggunakan uji-t. Uji-t digunakan untuk :

Menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, yaitu pengaruh dari masing-masing variabel independen yang terdiri atas labelisasi halal, pengetahuan konsumen, citra merek dan keputusan pembelian yang merupakan variabel dependennya. Pengujian terhadap hasil regresi dilakukan dengan menggunakan uji-t pada derajat keyakinan sebesar 95% atau $\alpha = 5\%$.⁹¹

Menurut Ghozali langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:⁹²

a) Menentukan Formula Hipotesis

Hipotesis dalam uji-t adalah sebagai berikut:

(1) Pengaruh permainan engklek (X_1) terhadap motorik kasar (Y).

Ho: $\beta_1 = 0$, tidak terdapat pengaruh antara X_1 terhadap Y.

Ha: $\beta_1 > 0$ atau $\beta_1 < 0$, terdapat pengaruh antara X_1 terhadap Y.

(2) Pengaruh permainan gobak sodor (X_2) terhadap motorik kasar (Y).

Ho: $\beta_2 = 0$, tidak terdapat pengaruh antara X_2 terhadap Y.

Ha: $\beta_2 > 0$ atau $\beta_2 < 0$, terdapat pengaruh antara X_2 terhadap Y.

b) Membandingkan probabilitas tingkat kesalahan t_{hitung} dengan tingkat signifikansi tertentu.

⁹¹Ghozali, *Aplikasi Analisis*, h. 98

⁹²Ibid., h. 98-99

c) Membuat keputusan

Pengambilan keputusan uji hipotesis secara parsial didasarkan pada nilai probabilitas yang didapatkan dari hasil pengolahan data melalui program SPSS sebagai berikut:

- (1) Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima.
- (2) Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak⁹³

b. Uji F atau Uji Simultan

Uji F digunakan untuk menguji model regresi atas pengaruh seluruh variabel independen yaitu labelisasi halal, pengetahuan konsumen, citra merek secara simultan terhadap variabel dependen yaitu keputusan pembelian.

Menurut Ghozali langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:⁹⁴

a) Membuat formulasi uji hipotesis

(1) H_0 : $\beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0$ artinya, secara simultan tidak ada pengaruh labelisasi halal, pengetahuan konsumen, citra merek terhadap keputusan pembelian.

(2) H_a : minimal ada satu $\beta_i \neq 0$; $i = 1,2,3$ artinya secara simultan ada pengaruh labelisasi halal, pengetahuan konsumen, citra merek terhadap keputusan pembelian.

b) Membuat keputusan uji F hitung

⁹³ Ibid., h. 98-99

⁹⁴ Ghozali, *Aplikasi Analisis ...*, h. 93

(1) Jika probabilitas tingkat kesalahan $F_{hitung} < 5\%$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa variabel bebas secara simultan mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat.

(2) Jika probabilitas tingkat kesalahan $F_{hitung} \geq 5\%$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya bahwa variabel bebas secara simultan tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat.

Nilai probabilitas dari uji F dapat dilihat pada hasil pengolahan dari program SPSS pada tabel ANOVA kolom *sig.* atau *significance*.

c. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Koefisien determinasi (R^2) dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R^2) antara nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.⁹⁵

Kelemahan mendasar pada penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka R^2 pasti akan meningkat tanpa melihat apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, banyak penelitian yang menganjurkan untuk menggunakan *Adjusted R²* untuk mengevaluasi model regresi karena *Adjusted R²* dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model. Dengan

⁹⁵ Ghozali. *Aplikasi Analisis.....*, h. 97

demikian pada penelitian ini menggunakan nilai *Adjusted R²* untuk mengevaluasi model regresi.⁹⁶

⁹⁶ Ibid., h. 97